

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan inilah dapat tercipta generasi yang cerdas, berwawasan, terampil dan berkualitas, yang diharapkan dapat menjadi generasi-generasi yang dapat memberi perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sprituil keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam era globalisasi ini, salah satu upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi era persaingan bebas adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Kualitas pendidikan merupakan suatu syarat mutlak untuk mempercepat terwujudnya masyarakat

yang demokratis, masyarakat yang berdisiplin, masyarakat yang bersatu, penuh toleransi dan pengertian serta dapat bekerjasama. Berkaitan dengan tujuan mencerdaskan bangsa tersebut fungsi sekolah sangatlah penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik yaitu dengan meningkatkan mutu lulusan anak didik. Sebagai upaya Peningkatkan mutu Sumber Daya Murni (SDM), harus dilaksanakan proses pembelajaran yang efektif, terencana dan sistematis. Efektif tidaknya proses pembelajaran disekolah tercermin dari pencapaian hasil belajar sebagai tolak ukurnya. Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan salah satu indikator dalam menilai mutu sekolah.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dalam diri siswa meliputi tingkat kesehatan, tingkat kecerdasan, sikap siswa, motivasi belajar, minat siswa dan bakat siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar meliputi strategi dan metode belajar (Syah, 2000:213).

Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari dalam diri siswa yang meliputi aspek biologis dan psikologis. Salah satunya diantaranya adalah motivasi belajar siswa. Motivasi adalah faktor yang dapat mendorong setiap individu untuk berperilaku. Sehingga motivasi belajar siswa sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kuat dan lemahnya motivasi dalam belajar akan menentukan giat tidaknya siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan keberhasilan belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan yang dimilikinya tetapi juga ditentukan oleh motivasi belajar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa yang bersangkutan, diantaranya berupa metode mengajar guru dan media pembelajaran. Metode mengajar guru memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal bila seorang guru menguasai dan menerapkan suatu metode mengajar dengan

benar. Untuk itu diperlukan suatu pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Menurut Djamarah & Zain (2002:136) menjelaskan didalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan bantuan media. Untuk itu media pembelajaran sangat diperlukan untuk memperjelas penyajian pesan dan informasi, mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar

(Irsyad 2007:27).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMA PGRI 1 PUNGGUR pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS semester ganjil Tahun Pelajaran 2009/2010, prestasi belajar siswa masih relatif rendah hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Ujian Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
75 Keatas	4	5
65-74	15	18,75
55-64	21	26,25
45-54	28	35
<45	12	15
Jumlah	80	100

Sumber : Guru ekonomi SMA PGRI 1 Punggur

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui prestasi belajar siswa bervariasi dari nilai yang tinggi sampai dengan nilai yang rendah. Prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Punggur dari 80 siswa yang mendapat nilai kurang dari 65 sebanyak 60 siswa atau sebesar 75%. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang masih

tergolong rendah. Di SMA PGRI 1 Punggur terdapat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per-mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Dari penelitian pendahuluan yang dilakukan, diperoleh bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa di SMA PGRI 1 Punggur adalah 65. Jika siswa telah mencapai kriteria tersebut maka siswa tidak perlu mengikuti remedial, sebaliknya jika siswa belum mencapai kriteria yang diharapkan maka siswa tersebut harus mengikuti remedial yang diadakan oleh Guru yang bersangkutan.

Tabel 2. Jumlah Siswa yang Memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011

Standar Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
≥ 65	19	23,75
≤ 65	61	76,25
Jumlah	80	100

Sumber : Guru Ekonomi SMA PGRI 1 Punggur

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Punggur masih tergolong rendah, sehingga dapat dikategorikan bahwa prestasi siswa yang menguasai mata pelajaran ekonomi tergolong rendah jika dibandingkan dengan siswa yang belum menguasai bahan pelajaran. Menurut Djamarah dan Zain (2006:121) tingkat keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Istimewa/Maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa
2. Baik sekali/Optimal : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
3. Baik/Minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya

60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan awal, rendahnya prestasi belajar mata pelajaran ekonomi tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya persepsi siswa tentang metode mengajar guru, media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan faktor yang mempengaruhi siswa yang berasal dari luar diri siswa atau disebut juga faktor eksternal. Sebab persepsi siswa tentang metode mengajar guru akan memberikan pengaruh positif bagi tercapainya prestasi belajar siswa. Apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi positif maka kehadiran guru dalam mengajar akan direspon positif pula oleh murid-murid seperti dengan tugas yang diberikan oleh guru akan dikerjakan oleh siswa dengan optimal, siswa akan lebih terlatih sehingga diharapkan pemahaman siswa terhadap pelajaran ekonomi menjadi meningkat pula. Sebaliknya apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi negatif akibatnya proses interaksi antara guru dan siswa tidak bisa tercipta dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga dengan persepsi siswa tentang media pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi siswa. Dimana media digunakan untuk membuat metode mengajar lebih bervariasi dan jelas supaya memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran dan dapat menarik minat siswa dalam belajar supaya siswa tidak jenuh dalam belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMA PGRI 1 Punggur, saat ini metode yang digunakan oleh guru bidang study adalah metode ceramah meskipun terdapat metode tanya jawab itu hanya terdapat pada saat guru bertanya apakah ada siswa yang kurang jelas atau tidak. Siswa hanya menerima materi tanpa ada interaksi yang baik dan aktif antara guru dan murid. Anak-anak cenderung pasif dan kurang semangat dalam proses belajar mengajar, sehingga tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

secara optimal. Jika seorang guru tidak mampu menciptakan suatu metode mengajar dan media pembelajaran yang cocok dalam proses belajar mengajar hal ini mengakibatkan tidak berhasilnya guru menciptakan iklim yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran dan mengakibatkan prestasi siswa cenderung menurun. Guru dapat menggunakan bantuan media berbasis ICT misalnya OHP atau menggunakan LCD dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan mata pelajaran yang diajarkan tidak monoton bagi siswa.

Keberhasilan belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh metode mengajar guru dan media pembelajaran, tetapi jika dipengaruhi oleh motivasi belajar atau dorongan untuk belajar dari dalam diri siswa itu sendiri karena motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat mewujudkan hasil belajar yang diharapkan.

Selain ditandai dengan rendahnya nilai mata pelajaran ekonomi, peneliti juga melihat bahwa motivasi belajar siswa rendah. Ini ditandai dengan banyak siswa yang membolos pada jam pelajaran. Rendahnya motivasi belajar siswa juga ditandai dengan banyaknya siswa yang alpa dan ijin yang terdapat pada daftar absensi pada semester ganjil.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka diambil penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Persepsi siswa tentang media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011.
3. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2009/2010?
4. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011.
5. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011.
6. Pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011.
7. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011.
8. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011.

C. Pembatasan Masalah

Untuk itu, berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada aspek yaitu tentang pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1), media pembelajaran (X2) dan motivasi belajar (X3) terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011 (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian dinyatakan sebagai berikut

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011?
4. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Punggur semester ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X1 IPS SMA PGRI 1 Punggur semester ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X1 IPS SMA PGRI 1 Punggur semester ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X1 IPS SMA PGRI 1 Punggur semester ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk mengetahui, sebagai berikut:

1. Bagi siswa untuk meningkatkan persepsi tentang metode mengajar guru, media pembelajaran dan motivasi belajar siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar, terutama prestasi belajar ekonomi.
2. Bagi guru untuk mengembangkan metode mengajar, penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, upaya-upaya yang dapat menunjang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah.
4. Bagi berbagai pihak dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang relevan

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup, sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru, media pembelajaran, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar ekonomi.

2. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Ruang lingkup subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Punggur Tahun Pelajaran.

3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMA PGRI 1Punggur

4. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011.

